



B/14

**KEMANDIRIAN ORANG LANJUT USIA DITINJAU DARI
STATUS PERRKAWINAN**

LAPORAN PENELITIAN

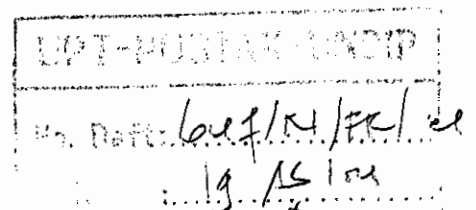
Yeniar Indriana

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang

2003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	1
C. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Status Perkawinan	3
B. Tingkat Kemandirian	5
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Identifikasi Variabel Penelitian	10
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	10
C. Populasi dan Sampel	11
D. Teknik Pengambilan Sampel	11
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	12
F. Teknik Analisis	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Penelitian	13
B. Pembahasan	14



Halaman

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
Daftar Pustaka	17
Lampiran	19

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah

Usia lanjut sering dikaitkan dengan ketergantungan sehingga masyarakat pada umumnya, cenderung memberikan pertolongan pada orang lanjut usia meski tidak diminta, apalagi bila masih ada hubungan keluarga dengannya.. Beberapa orang lanjut usia merasa senang bila selalu ditolong. Akan tetapi, ada juga yang tidak senang diperlakukan demikian. Mereka ingin tetap mandiri sejauh yang mereka mampu. Hasil penelitian Masrun dkk. (1986) menunjukkan bahwa kemandirian meningkat sampai sekitar usia 40-50 tahun, mulai menurun setelah 50 tahun. Penurunan lebih tajam setelah menginjak usia 60 tahun. Dari pendapat di atas, menimbulkan persepsi bahwa orang lanjut usia adalah orang yang tergantung atau kurang mandiri. Baltes (1995) menyatakan bahwa kehilangan kemandirian dan meningkatnya ketergantungan pada orang lanjut usia, tidak selalu disebabkan karena menurunnya kemampuan, baik fisik maupun mental. Tetapi, juga karena lingkungan sosial yang menerimanya sebagai hal yang wajar, dan membangun ketidakmampuan dengan selalu menawarkan bantuan meski tidak dibutuhkan. Apakah kemandirian ini berhubungan dengan kepuasan hidupnya?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kemandirian antara orang lanjut usia yang menikah dan janda/duda..

C. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui perbedaan tingkat kemandirian antara orang lanjut usia yang menikah dan janda/duda, maka akan dapat ditentukan siapa yang perlu diberikan intervensi untuk meningkatkan kemandiriannya.